

MODEL, TUJUAN DAN SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA INDONESIA

Abdul Wahab Syakrani

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia
aws.kandangan@gmail.com

Fitria Hasuna

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

Hamidah

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

Hermida

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

Khafifah Sawitri

Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Indonesia

Abstract

The State of Indonesia is a unitary state in the form of a Republic or better known as the Unitary State of the Republic of Indonesia. Indonesia is a country that adheres to the Pancasila democratic system. Indonesia is a country based on law not based on mere power. The purpose of education in Indonesia as stated in Law no. 2 of 1989, namely: National education aims to educate the nation and develop Indonesian people as a whole, namely humans who believe and are devoted to God Almighty and have noble character, have knowledge and skills, are physically and mentally healthy, have a strong personality, are independent and responsible. responsibility to society and nation. Education in Indonesia is divided into three main lines, namely: formal, non-formal, and informal education. The types of education are: general, vocational, academic, professional, vocational, religious and special education.

Keywords: Model, Goals, Education, Indonesia

Abstrak

Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik atau lebih dikenal sebutan NKRI. Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi Pancasila. Indonesia adalah negara yang berdasarkan hukum tidak berdasarkan atas kekuasaan belaka. Tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana terdapat dalam UU No. 2 Tahun 1989, yaitu: Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu: pendidikan formal, nonformal, dan informal. Adapun jenis-jenis pendidikan yaitu: pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.

Kata Kunci: Model, Tujuan, Pendidikan, Indonesia

PENDAHULUAN

Indonesia di hadapkan pada ragam persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh berbagai macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan sosial dan perubahan budaya yang terutama membawa dampak dalam berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan.

Kemajuan dan perkembangan pendidikan menjadi faktor keberhasilan suatu bangsa. Beberapa indikasi dapat dilihat dari kemajuan dunia barat seperti Amerika dan Eropa yang selalu menjadi panutan setiap berbicara masalah pendidikan. Hal ini diketahui dari berbagai data yang telah memberikan informasi tentang keunggulan dibidang pendidikan seperti model pembelajaran, hasil-hasil penelitian, produk-produk lulusan dan sebagainya.

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan. Sistem pendidikan Indonesia mengacu pada sistem pendidikan nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, hal ini sebagaimana visi dan misi sistem pendidikan nasional yang tertera dalam UU RI No. 20 tahun 2003 SISDIKNAS sebagai berikut: *“Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”*. Adapun misi yang diemban oleh SISDIKNAS adalah: *“Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat”*. Dengan upaya mewujudkan visi misi SISDIKNAS tersebut apakah sesuai dengan realita yang ada dan idealitas yang diharapkan bangsa Indonesia (Munirah, 2015).

Dengan demikian, artikel ini membahas tentang latar belakang negara Indonesia, politik dan tujuan pendidikan di Indonesia, struktur dan jenis pendidikan di Indonesia, manajemen pendidikan di Indonesia, isu-isu pendidikan di Indonesia, kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan di Indonesia, anggaran pendidikan di Indonesia dan pendidikan islam di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya (Hendriarto dkk., 2021); (Aslan, 2017b); (Nugraha dkk., 2021); (Sudarmo dkk., 2021); (Hutagaluh dkk., 2020); (Aslan, 2017a); (Aslan, 2019); (Aslan, 2016); (Aslan dkk., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pendidikan berasal dari dua kata, yaitu: sistem dan pendidikan. Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani “systema” yang berarti sehimpunan bagian atau komponen yang

berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sedangkan pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dengan demikian, sistem pendidikan merupakan perangkat sarana yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain dalam rangka melaksanakan proses pembudayaan masyarakat yang menumbuhkan nilai-nilai yang sama dengan cita-cita yang diperjuangkan oleh masyarakat itu sendiri (Ahmad Qurtubi, 2019). Selain itu, pengertian sistem pendidikan nasional adalah suatu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan aktifitas pendidikan yang berkaitan dengan yang lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional (Binti Maunah, 2011).

Latar Belakang Negara Indonesia

Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik atau lebih dikenal dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pernyataan ini secara tegas tertuang pada Pasal 1 Ayat (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa: *“Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik”*. Abu Daud Busroh mengutarakan: *“Negara kesatuan adalah negara yang tidak tersusun daripada beberapa negara, seperti halnya dalam negara federasi, melainkan negara itu sifatnya tunggal (hanya ada suatu negara, tidak ada negara di dalam negara)”*.

Dengan demikian, di dalam negara kesatuan itu hanya ada suatu pemerintahan, yaitu pemerintahan pusat yang mempunyai kekuasaan atau wewenang tertinggi.

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi Pancasila yang mana sistem ini menjunjung tinggi hak asasi seorang warga negara dan menjamin kebebasan bagi setiap individu untuk berserikat, berkumpul, mengeluarkan pendapat, serta mengakui persamaan kedudukan dalam hukum dan pemerintahan. Demokrasi yang tercipta dalam suatu negara tidak hanya berbicara mengenai prinsip kebebasan yang dimiliki oleh setiap warga negara, tetapi juga mengenai kesetaraan politik yang juga dimaknai dengan keterwakilan yang adil (Abdul Wahab Syakhrani, dkk, 2022).

Negara Indonesia adalah negara yang berdasarkan hukum tidak berdasarkan atas kekuasaan belaka, maka segala kekuasaan negara harus diatur oleh hukum. Oleh sebab itu, kepolisian sebagai salah satu penegak hukum berperan mewujudkan prinsip-prinsip negara hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam pembukaan UUD 1945 tugas dan wewenang serta tanggung jawab kepolisian sebagaimana dirumuskan dalam alinea ke IV mengandung esensi bahwa negara bercita-cita untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia (Sadjijono, 2008).

Politik dan Tujuan Pendidikan di Indonesia

Setiap periode perkembangan pendidikan nasional adalah persoalan penting bagi suatu bangsa karena perkembangan tersebut menentukan tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, karakteristik, dan kesadaran politik yang banyak mempengaruhi masa depan bangsa tersebut.

Setiap periode perkembangan pendidikan adalah faktor politik dan kekuatan politik karena pada hakikatnya pendidikan adalah cerminan aspirasi, kepentingan, dan tatanan kekuasaan kekuatan politik yang sedang berkuasa (Abdul Wahab Syakhrani, dkk, 2022).

Tujuan Pendidikan di Indonesia

1. Dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional Bab II Pasal 4, pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa”.
2. Menurut TAP MPR No. II/MPR/1993, tujuan pendidikan adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja profesional serta sehat jasmani dan rohani.
3. TAP MPR No. 4/MPR/1975, tujuan pendidikan adalah membangun bidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara pancasila dan diarahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangun yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokratis dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam UUD 1945 (Abdul Wahab Syakhrani, dkk, 2022).

Struktur dan Jenis Pendidikan di Indonesia

Struktur Pendidikan di Indonesia

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu: pendidikan formal, nonformal, dan informal.

1. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai sistematis pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai dengan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
3. Pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan ini berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan berdasarkan kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Jenis Pendidikan di Indonesia

1. Pendidikan umum adalah jenis pendidikan dasar dan menengah yang memprioritaskan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan ini seperti sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA).
2. Pendidikan kejuruan adalah jenis pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam keahlian bidang tertentu. Pendidikan ini seperti sekolah menengah kejuruan (SMK).

3. Pendidikan akademik adalah jenis pendidikan tinggi dengan program sarjana dan pascasarjana yang berfokus pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu, sesuai dengan bidang yang dipelajari.
4. Pendidikan profesi adalah jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi spesialis suatu profesi atau menjadi seorang profesional di bidangnya.
5. Pendidikan vokasi adalah jenis pendidikan tinggi yang memiliki sistem untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pekerjaan dengan keahlian tertentu. Pendidikan ini ditempuh dalam waktu 4 tahun, setara dengan program sarjana (Strata 1).
6. Pendidikan keagamaan adalah jenis pendidikan dasar, menengah, dan tinggi dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya agar dapat menjalankan peran penguasaan pengetahuan dan pengalaman seputar ajaran agama untuk menjadi ahli ilmu agama.
7. Pendidikan khusus adalah jenis pendidikan yang diselenggarakan secara inklusif (penuh) untuk melayani peserta didik yang berkebutuhan khusus. Pendidikan ini berupa satuan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, dalam bentuk sekolah luar biasa (SLB) (Rahmat Hidayat dan Abdillah, 2019).

Manajemen Pendidikan Nasional

Manajemen dalam pendidikan diperlukan untuk mengantisipasi perubahan global disertai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Perubahan itu sendiri sangat cepat dan pesat, sehingga perlu ada perbaikan yang berkelanjutan di bidang pendidikan sehingga output pendidikan dapat bersaing dalam era globalisasi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi. Persaingan tersebut hanya mungkin dimenangkan oleh lembaga pendidikan yang tetap memperhatikan kualitas/mutu pendidikan dalam pengelolaannya.

Suatu sistem pendidikan dapat dikatakan berkualitas/bermutu, jika proses belajar mengajar berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Proses pendidikan yang bermutu akan membuahkan hasil pendidikan yang bermutu dan relevan dengan pembangunan. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan efisien perlu disusun dan dilaksanakan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan, karena dengan kualitas pendidikan yang optimal, diharapkan akan dicapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang (Abdul Wahab Syakhrani, dkk, 2022).

Dalam manajemen pendidikan terdapat proses yang sinergis, yaitu:

1. Proses pengarahan dan pengintegrasian segala sesuatu baik personal, spiritual, dan materil yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan.
2. Proses keseluruhan pelaksanaan kegiatan bersama dalam bidang pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengordinasian, pengawasan, pembiayaan, dan pelaporan dengan menggunakan fasilitas yang tersedia, baik personal, materil, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

3. Proses bekerja dengan orang-orang, dalam rangka usaha mencapai tujuan pendidikan yang baik dan tepat, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.
4. Proses pelaksanaan kepemimpinan untuk mewujudkan aktivitas kerja sama yang efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.
5. Proses pelaksanaan semua kegiatan sekolah dari usaha besar, seperti perumusan kurikulum, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol, dan seterusnya, sampai pada usaha-usaha kecil dan sederhana, seperti menjaga sekolah, menyapu halaman, dan sebagainya.
6. Proses pembinaan atau supervisi pendidikan.
7. Proses pengawasan seluruh kinerja kependidikan (Andi Rasyid Pananrangi, 2017).

Isu-isu Pendidikan di Indonesia

Isu Pendidikan Nasional: 1) Belum meratanya kesempatan akses pendidikan; 2) Masih rendahnya mutu pendidikan pada semua jenjang. 3) Masih banyaknya lulusan pendidikan yang belum siap memasuki kehidupan di tengah-tengah masyarakat. 4) Masih rendah efesiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. 5) Masih rendahnya pemanfaatan ipteks dalam penyelenggaraan pendidikan. 6) Masih terbatasnya partisipasi masyarakat, terutama bisnis dan industri terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Isu Pendidikan di Propinsi DIY:

1. Kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu masih rendah, khususnya untuk anak berkebutuhan khusus.
2. Pencapaian mutu pendidikan masih belum stabil dan rendah dibandingkan dengan standar regional dan internasional, demikian pula yang terjadi pada lembaga pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Semakin banyaknya lulusan pendidikan dari semua jenjang yang belum dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama anak-anak berkebutuhan khusus.
4. Efektivitas, efesiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan masih memuaskan, terutama manajemen pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus baik negeri maupun swasta.
5. Pemanfaatan ipteks dalam proses pendidikan dan pembelajaran masih terbatas, terutama yang terjadi pada lembaga pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.
6. Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan, terutama masyarakat bisnis dan industri bagi anak berkebutuhan khusus, walaupun partisipasi orangtua dan sejumlah ormas lebih besar daripada pemerintah.

Kelebihan dan Kekurangan Sistem Pendidikan di Indonesia

Analisis SWOT pendidikan nasional

Kelebihan:

- 1) Adanya landasan hukum dasar dan organik mendukung bangkitnya kepedulian terhadap pendidikan.
- 2) Secara kuantitatif semakin meningkatnya ahli pendidikan di Indonesia.

- 3) Kesadaran akan pentingnya pendidikan semakin meluas dirasakan oleh masyarakat Indonesia.
- 4) Secara statistik jumlah warga negara yang memiliki potensi unggul relatif cukup banyak.

Kelemahan:

- 1) Masih minimnya kemampuan memberikan dukungan biaya pendidikan.
- 2) Masih rendahnya produktivitas para ahli pendidikan baik sebagai pribadi maupun kolektif.
- 3) Kemampuan manajerial para birokrat pendidikan yang masih relatif rendah.
- 4) Daya saing setiap warga negara relatif rendah sebagai konsekuensi dari kehidupan yang sedikit tantangan.
- 5) Masih terbatasnya jumlah lembaga pendidikan yang berkualitas (Abdul Wahab Syakhrani, dkk, 2022).

Anggaran Pendidikan di Indonesia

Pendidikan merupakan sektor yang fundamental bagi sebuah negara karena pendidikan mampu memberikan manfaat positif bagi pembangunan, meskipun manfaat tersebut baru dapat dirasakan beberapa tahun kedepan. Pendidikan memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan produktivitas, sehingga pendidikan diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Anggaran pendidikan yang besar jika dikelola dengan baik dan dialokasikan secara tepat diharapkan mampu meningkatkan tingkat melek huruf dan tingkat lama sekolah sehingga pada gilirannya akan meningkatkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) (Syahril Ilhami, dkk, 2019).

Di Indonesia, landasan operasional pembangunan serta kebijakan-kebijakan lainnya didasarkan pada GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) yang disusun setiap lima tahun. GBHN merupakan suatu produk *legislative enactment* yang menjadi landasan bagi suatu pembiayaan pembangunan, termasuk di dalamnya pembiayaan pendidikan. Peran atau kewajiban pemerintah dalam pembiayaan pendidikan terlihat dengan adanya program BOS/M (Bantuan Operasional Sekolah/ Madrasah).

Meskipun demikian, persoalan mutu pendidikan dan pemerataan akses memperoleh pendidikan bagi warga negara masih menjadi problem utama bagi pemerintah dan masyarakat (Ahmad Arifi, 2008).

Pendidikan Islam di Indonesia

Pendidikan Islam di Indonesia terlihat masih dipenuhi problematika, secara eksplisit hal ini terjadi dalam konteks sejarah. Pada masa kolonial Belanda, pendidikan Islam berbasis pesantren, pada saat yang bersamaan pemerintah mempunyai misi yang sama yaitu mendirikan sekolah misionaris. Pada saat tersebut, pesantren dan madrasah dijadikan sebagai sasaran target politik pemerintah Belanda, karena sebagai pusat perlawanan kaum Muslim.

Setelah kemerdekaan, pendidikan Islam banyak mengalami perubahan dengan mengadopsi berbagai sistem pendidikan. Pada tahap selanjutnya, rekonstruksi pendidikan

mencapai tahap yang diinginkan yaitu dikeluarkannya SKB tiga menteri, yang menjadi posisi madrasah setara dengan pendidikan formal (Syahril Ilhami, dkk, 2019).

KESIMPULAN

1. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik atau lebih dikenal sebutan NKRI. Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi Pancasila. Indonesia adalah negara yang berdasarkan hukum tidak berdasarkan atas kekuasaan belaka.
2. Tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana terdapat dalam UU No. 2 Tahun 1989, yaitu: Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.
3. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu: pendidikan formal, nonformal, dan informal. Adapun jenis-jenis pendidikan yaitu: pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.
4. Manajemen dalam pendidikan diperlukan untuk mengantisipasi perubahan global disertai oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.
5. Isu pendidikan nasional yaitu: belum meratanya kesempatan akses pendidikan, masih rendahnya mutu pendidikan pada semua jenjang, dll.
6. Dalam sistem pendidikan di Indonesia tentu memiliki kelebihan dan kekurangan.
7. Anggaran pendidikan yang besar jika dikelola dengan baik dan dialokasikan secara tepat diharapkan mampu meningkatkan tingkat melek huruf dan tingkat lama sekolah sehingga pada gilirannya akan meningkatkan IPM (Indeks Pembangunan Manusia).
8. Pendidikan Islam di Indonesia terlihat masih dipenuhi problematika, secara eksplisit hal ini terjadi dalam konteks sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. S., Putri, S. E., Suroso, A., Syakhrani, A. W., & Rahmini, N. (2021). Digital Technology Management Challenges in Marketing Local Farm Products in Developing Countries: Analysis of International Publication Findings. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 96-107.
- Aslan, A. (2018). Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 115-124.
- Basir, A., Syakhrani, A. W., Wirawan, V., Harahap, A., & Widjaja, G. (2021). Support for Islamic Understanding from Families Information of Piety for The Millennial Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 434-446.
- Ekasari, S., Manullang, S. O., Syakhrani, A. W., & Amin, H. (2021). Understanding Islamic Education Management in Digital Era: What Experts Say. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 127-143.
- Heryani, A., Br Sembiring, T., Fatmawati, E., Muhammadiyah, M. U., & Syakhrani, A. W. (2022). Discourse Postponing elections and extending the presidency: A study of political legality and the progress of Indonesia's democratic practice.

- Hifza, H., Antoni, A., Syakhrani, A. W., & Hartati, Z. (2020). The Multicultural Islamic Education Development Strategy on Educational Institutions. *Jurnal Iqra Jurnal Kajian Pendidikan*, 5(1), 158-170.
- ISLAM, P. M. P. PENGEMBANGAN KURIKULUM KE ARAH PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA).
- Mubarak, H., Muntaqa, A. W., Abidin, A. M. A. Z., Sudrajat, D., & Syakhrani, A. W. (2022). THE TECHNOLOGICAL REVOLUTION AND THE DYNAMICS OF ISLAMIC DA'WAH. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(1), 44-58.
- Muslimah, M., Hamdanah, H., Syakhrani, A. W., & Arliansyah, A. (2019). Stress and Resilience in Learning and Life in Islamic Boarding School: Solutions for Soft Approaches to Learning in Modern Times. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 421-433.
- Nugroho, B. S., Syakhrani, A. W., Hardiansyah, A., Pattiasina, P. J., & Pratiwi, E. Y. R. (2021). Learning Multimedia Management Strategy at Home During Learning from Home. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 621-631.
- Putra, P., & Aslan, A. (2020). AGAMA & BUDAYA NUSANTARA PASCA ISLAMISASI; Dampak Islamisasi terhadap Agama dan Kebudayaan Lokal di Paloh, Kalimantan Barat.
- Rahmat, A., Syakhrani, A. W., & Satria, E. (2021). Promising online learning and teaching in digital age: Systematic review analysis. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 7(4), 126-35.
- Sholihah, H. I. A., Hidayat, A. W., Srinawati, W., Syakhrani, A. W., & Khasanah, K. (2021). What linguistics advice on teaching English as a foreign language learning using blended learning system. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 342-351.
- Suherlan, H., Basir, A., Syakhrani, A. W., Ningsi, B. A., & Nofirman, N. (2022). The Roles of Digital Application Innovates Student Academic in Higher Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 672-689.
- Syakhrani, A. W. (2018). METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK HIPNOTIS. *Cross-border*, 1(1), 133-151.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2019). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross Border Islamic Studies)*, 1(2), 57-69.
- Syakhrani, A. W. (2020). THE BALANCE CONCEPTS OF EDUCATION BASED ON ISLAM PERSPECTIVE. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 1(2), 84-95.
- Syakhrani, A. W. (2021). Islamic Education Model. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 14-19.
- Syakhrani, A. W. (2022). KITAB-KITAB HADIST SESUDAH ABAD KE 3 H. MUSHAF JOURNAL: *Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(1), 1-12.
- Syakhrani, A. W. (2022). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI THAILAND. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(1), 74-79.
- Syakhrani, A. W., & Islami, A. R. (2022). ISLAM DI TANAH BANJAR. *Cross-border*, 5(1), 792-802.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). BUDAYA DAN KEBUDAYAAN: TINJAUAN DARI BERBAGAI PAKAR, WUJUD-WUJUD KEBUDAYAAN, 7 UNSUR KEBUDAYAAN YANG BERSIFAT UNIVERSAL. *Cross-border*, 5(1), 782-791.

- Syakhrani, A. W., & Nafis, M. (2022). ISLAM SEBAGAI AGAMA DAN ISLAM SEBAGAI BUDAYA DALAM MASYARAKAT BANJAR. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 270-274.
- Syakhrani, A. W., & Yudistira, M. R. (2022). DASAR KEISLAMAN SEBAGAI AGAMA RAHMATAN LILALAMIN. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, 2(3), 263-269.
- Syakhrani, A. W., & Zaini, A. (2022). THE DEVELOPMENT OF MODERN THEOLOGY. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 30-36.
- Syakhrani, A. W., Maulani, A., Saubari, A., Yusuf, M., & Ilham, M. (2022). SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA MAJU AMERIKA SERIKAT. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(3), 311-317.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Salamah, S., Erlin, Y., & Yunita, Y. (2022). INSTRUCTIONS OF THE RASULULLAH ON FACTORS AFFECTING EDUCATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 37-45.
- Syakhrani, H. A. W. (2021). Model Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Islam. *Cross-border*, 4(1), 37-43.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards Islamic cultured generation: socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180-194.
- Aslan, A., Silvia, S., Nugroho, B. S., Ramli, M., & Rusiadi, R. (2020). Teacher's leadership teaching strategy supporting student learning during the covid-19 disruption. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 321-333.
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihini, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256-10263.
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The students learning from home experience during covid-19 school closures policy in indonesia. *Jurnal Iqra*, 5(2).
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Maunah, Binti. 2011. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Pananrangi, Andi Rasyid. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Makasar: Celebes Media Perkasa.
- Sadjijono. 2008. *Mengenal Hukum Kepolisian: Perspektif Kedudukan dan hubungannya dalam hukum administrative*. Surabaya: Laksbang Mediatama.
- Qurtubi, Ahmad. 2019. *Perbandingan Pendidikan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Arifi, Ahmad. 2008. *Anggaran Pendidikan dan Mutu Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. V, No. 1.
- Ilhami, Syahril, dkk. 2019. *Pembangunan Manusia Indonesia*. Islam and Muslim Society. Vol. 1, No 1.

- Munirah. 2015. *Sistem Pendidikan di Indonesia Antara Keinginan dan Realita*. Jurnal Auladuna. Vol. 2, No. 2.
- Syakhrani, Abdul Wahab, dkk. 2022. *Sistem Pendidikan di Negara Indonesia*. Adiba: Journal of Education. Vol. 2, No. 3.
- Syakhrani, Abdul Wahab, dkk. 2022. *Sistem Pendidikan di Negara Indonesia dan Negara Lain*. Adiba: Journal Of Education. Vol. 2, No. 3.